

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini memicu perhatian semua elemen, terutama dikalangan mahasiswa, dan digital menjadi faktor pendukung dalam setiap aktivitasnya. Dalam era 4.0 dituntut untuk melakukan perubahan yang sangat cepat dikarenakan memberikan dampak terhadap perkembangan pelayanan. Semakin pesat teknologi tersebut maka semakin pesat juga penunjang SDM didalamnya.

Perkembangan digitalisasi layanan dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat yang dituntut bergerak dengan cepat dan tepat. Semakin tinggi tingkat kebutuhan masyarakat terhadap digitalisasi layanan, maka semakin pesat tingkat perkembangannya. Digitalisasi pelayanan memberikan kemudahan bagi siapapun yang membutuhkannya.¹ Digital sering kali ditandai dengan penggunaan media, selain kertas. Teknologi juga menjadi penggerak dalam layanan digital dikarenakan memiliki peran yang sangat penting. Layanan digital dituntut untuk mengimbangi di setiap permintaan pengguna. Layanan digital menjadi salah satu solusi dalam mengatasi keresahan tersebut.

Saat ini era teknologi digital tengah mendunia, dimana serba menggunakan digital. Era dimana semua kegiatan manusia dikendalikan oleh kecanggihan teknologi. Digital adalah teknologi yang tidak lagi membutuhkan

¹ Zulfia Hanum Alfi “Dinamika Digitalisasi Manajemen Layanan Pengadilan,” *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020 Buku 2 : Sosial dan Humaniora*,.2.3.2.

tenaga manusia atau secara manual. Akan tetapi cenderung pada pengoperasiannya yang serba otomatis dengan menggunakan sistem komputerisasi atau format yang bisa terbaca oleh komputer.²

Digitalisasi merupakan suatu metode yang kompleks, dan fleksibel. Sedangkan dalam teori digital adalah suatu konsep perkembangan zaman yang mengenai teknologi dan sains, dari seluruh yang bersifat manual menjadi serba otomatis, dan dari yang bersifat rumit menjadi mudah. Transformasi digital mampu meningkatkan kinerja suatu perusahaan maupun individual dengan mengubah strategi bisnis yang dijalankan dengan skala menengah hingga besar.

Digitalisasi memiliki pengaruh besar terhadap semua bidang termasuk bidang ekonomi, pendidikan dan sosial budaya. Ekonomi digital di Indonesia dapat membawa dampak positif, namun hal ini yang menjadi tantangan bagi pemerintah dalam membuat suatu kebijakan. Adanya perkembangan ekonomi digital dapat memungkinkan munculnya bisnis baru, integrasi antar sektor bisnis, serta perubahan modal bisnis pada sektor yang sudah ada.³ Perkembangan teknologi 4.0 mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Sehingga perkembangan ini mampu menciptakan model bisnis dan pelaku ekonomi baru yang sangat dinamis, sehingga dapat menggeser praktik-praktik ekonomi tradisional sebelumnya. Dalam dunia ekonomi, digital sangat berperan untuk meningkatkan strategi bisnis yang lebih modern dan dinamis serta memberikan dampak positif bagi perekonomian negara.

² Rustam Aji, "Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)," *Islamic Communication Journal* 01,no.01 (Mei-Oktober, 2016):44, <https://journal.walisongo.ac.id>.

³ Sindi Lita Kumala, "Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia," *Journal Of Economis And Regional Science*, 1, no. 2 (September, 2021):111, <https://www.ejournal.stiejb.ac.id>.

Teknologi pendidikan bersifat abstrak, dalam hal ini teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan prosedur, ide peralatan dan organisasi dalam menganalisis masalah, mencari jalan dalam mengatasi masalah, menilai dan mengelola pemecahan tersebut. Teknologi pendidikan yang mencuat saat ini meliputi pemerataan kesempatan dalam memperoleh pendidikan, peningkatan kualitas, relevansi dan pendidikan.⁴ Seiring dengan perkembangannya zaman, teknologi pembelajaran terus mengalami perkembangan. Dalam kegiatan pembelajaran, penerapan teknologi ditandai dengan adanya *e-learning* yang semua variasi tingkahnya sudah memfasilitasi perubahan dan pembelajaran yang disampaikan melalui media elektronik.

Dalam bidang sosial budaya, era digital memiliki dampak positif dan negatif yang menjadi tantangan untuk memperbaikinya. Merosotnya moral di kalangan masyarakat khususnya dikalangan remaja dan pelajar merupakan salah satu faktor tantangan sosial budaya yang sangat perlu diperbaiki. Pola interaksi antar orang berubah setelah kehadiran teknologi era digital seperti komputer terutama kehidupan pola masyarakat ekonomi menengah keatas. Dalam bidang pertahanan dan keamanan penggunaan teknologi di era digital memiliki peran dalam membantu pertahanan dan keamanan nasional. Lembaga militer diantaranya telah menempatkan teknologi informasi sebagai salah satu faktor pendukung kekuatan dan persatuan organisasi. Tantangan dalam bidang pertahanan seperti menghadapi ancaman dari luar yang bersifat maya seperti aktifitas *hacker* yang bisa merusak sistem situs pertahanan indonesia yang menjadi perhatian serius.

⁴ Yohannes Marryono Jamun, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (Januari, 2018): 449-50, <http://jurnal.unikastpaulus.acc.id>.

Dalam bidang teknologi informasi, tantangan nyata pada era digital semakin kompleks dikarenakan berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh yang dapat membuat perubahan dalam setiap sisi.⁵ Digitalisasi dalam bidang sosial maupun budaya dapat membentuk karakter dan perilaku seseorang, serta dapat memperbaiki budaya lama menjadi budaya baru. Pada dasarnya teknologi digital sudah mengubah pandangan masyarakat dalam berinteraksi dengan sesama maupun media yang memiliki kaitan dengan budaya.

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan. Pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar tingkat minatnya. Minat merupakan suatu aspek kejiwaan yang dapat mewarnai perilaku seseorang, terlebih minat dapat mendorong orang dalam melakukan aktivitas. Minat timbul karena adanya rasa bahagia terhadap sesuatu. Sehingga keinginan dan kemauan dapat mempengaruhi corak perbuatan seseorang.⁶ Dengan demikian minat tentunya memiliki kaitan erat hubungan dengan perhatian yang menimbulkan kehendak diri seseorang. Dengan adanya minat tersebut dapat memusatkan dan mengarahkan semua aktivitas fisik maupun psikisnya ke arah yang diminatnya.

Investasi dan keuangan sering kali dijadikan topik pembicaraan di tengah masyarakat. Hampir semua digital memberitakan hal tersebut. Kegiatan ekonomi hakekatnya merupakan aktivitas yang bertujuan dalam memenuhi kebutuhan

⁵ Wawan Setiawan, "Era Digital dan Tantangannya," Seminar Nasional Pendidikan, diakses dari <https://core.ac.uk> Pada tanggal 21 Oktober 2022 pukul 05.24.

⁶ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Bandung," *Jurnal Pujangga* 1,no.2 (Desember,2015) : 88, <http://journal.unas.ac.id>.

kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, makin tinggi tingkat intensitas investasi dan makin baik kondisi keuangan suatu wilayah dalam produktivitas investasi, maka semakin tinggi tingkat peluang dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Investasi merupakan kegiatan rasional dimana didasarkan terhadap pertimbangan yang rasional. Tidak ada pengembangan ekonomi tanpa sebuah investasi. Pengelolaan suatu investasi pada hakikatnya merupakan pengelolaan keuangan, baik dalam kegiatan bisnis maupun non bisnis. investasi merupakan kegiatan yang mengalokasikan atau menamkan sumber daya sekarang, yang bertujuan mendapatkan manfaat di masa depan. Secara konsep investasi dapat diartikan sebagai menanamkan uang hari ini, dengan harapan mendapatkan manfaat atau keuntungan suatu saat nanti.⁷

Menurut Tadaro, investasi memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi bangsa, dikarenakan pembentukan modal memperbesar kapasitas suatu produksi, dapat menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru, sehingga dapat memperluas peluang kerja. Perumbuhan ekonomi suatu negara dijadikan peningkatan kemampuan suatu negara dalam menyediakan barang ekonomi bagi penduduknya, serta kenaikan diakibatkan dengan adanya teknologi, kelembagaan serta penyesuaian teknologi yang dibutuhkan.⁸

Proses pencarian keuntungan dalam melakukan analisis investasi merupakan sesuatu yang memerlukan analisis dan perhitungan secara mendalam dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Modal penting dari investor adalah sikap

⁷ Henry Faizal Nor, *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Edisi Revisi* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), 1-2.

⁸ Rini Suiistiawati, "Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 3, no.1, 2012:35, <https://media.neliti.com>.

kehati-hatiannya dikarenakan banyak kasus disebabkan oleh faktor ceroboh. Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004 investasi merupakan suatu aktiva yang sering digunakan oleh perusahaan dalam pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (bunga, royalti, dividen dan uang sewa) sebagai apresiasi nilai investasi atau bermanfaat bagi perusahaan dalam berinvestasi melalui hubungan perdagangan.⁹

Sumber dana yang dijadikan investasi adalah aset-aset yang dimiliki saat ini baik berupa pinjaman dari pihak lain ataupun dari tabungan. Seorang investor apabila mengurangi konsumsi, maka akan memiliki kelebihan dana untuk ditabung, sehingga dana tersebut dapat dijadikan investasi guna mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Dalam mencapai suatu tujuan, investasi memerlukan suatu proses dalam pengambilan keputusan sehingga keputusan tersebut sudah dipertimbangkan ekspektasi *return* yang akan didapatkan dan resiko yang akan diterima. Para investor dalam dunia pasar modal mempunyai referensi (*trend*) serta karakter yang berbeda satu sama lain, dikarenakan perbedaan itulah seorang manajer investasi yang ditekankan memahami dan menganalisa perilaku para investor dalam aktivitas investasi. Sehingga dalam hal itu dapat mengidentifikasi calon investor.¹⁰ Keputusan investasi meliputi tingkat return yang diharapkan, tingkat resiko dan hubungan return dengan resiko. Return yang diharapkan seorang investor dari hasil investasi tersebut adalah sebuah kompensasi atas biaya kesempatan resiko terhadap penurunan daya beli yang diakibatkan adanya inflasi.

⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 4-5.

¹⁰ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2014), 9-11.

Hampir di seluruh negara di dunia memiliki capital market. Keberadaan pasar modal di negara dianggap belum efektifitas. Keefektifannya diakibatkan oleh berbagai hal terutama pada kondisi politik dan keamanan yang belum stabil. Dalam hal ini keberadaan pasar modal menjadi acuan untuk menggerakkan berbagai kebijakan ekonomisnya seperti kebijakan fiskal dan moneter. *Capital market* dapat menstimuluskan kondisi ekonomi.

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat berkumpulnya berbagai lembaga maupun perusahaan untuk menjual sahamnya (*stock*) dan obligasi (*bond*) yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari penjualan yang dapat dijadikan sebagai dana tambahan perusahaan tersebut.¹¹ Pasar modal sangat penting dikarenakan dapat memberikan return yang sangat tinggi bagi seorang investor serta pasar modal merupakan simbol kemodernan.

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, pasar modal merupakan pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan, dimana tempat berkumpulnya dana-dana modal seperti ekuitas, dan kewajiban diperdagangkan. Pasar modal dapat dijadikan sebagai ukuran dalam melihat maju mundurnya dinamika suatu perusahaan.

Pasar modal sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara dikarenakan dapat menggerakkan dua fungsi sekaligus yaitu perekonomian dan keuangan. Dalam dunia perekonomian, pasar modal dapat mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan modal (issuer). Dengan adanya keberadaan pasar modal dapat membantu pihak yang

¹¹ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 305.

membutuhkan modal dan pihak yang kelebihan dana dapat menginvestasikan modalnya dengan harapan mendapatkan keuntungan.¹²

Adanya pasar modal sangat berdampak terhadap setiap aktivitas perekonomian, dikarenakan pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan dapat meningkatkan pendapatan suatu perusahaan. Pada dasarnya pasar modal adalah tempat diperdagangkan berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti utang (kewajiban) dan ekuitas (saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Dan juga pasar modal merupakan ladang bagi perusahaan dalam berinvestasi. Maka dari itu pasar modal memfasilitasi sarana dalam kegiatan jual beli.

Menurut Undang-undang No.8 Tahun 1995 pasar modal (*capital market*) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan supply dan perdagangan efek, dimana suatu perusahaan yang bersangkutan dengan bursa efek dapat diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan bursa efek yang diterbitkannya. Pasar modal memiliki definisi yang abstrak yang dapat mempertemukan investor dengan emiten yang membutuhkan modal jangka panjang yang *transferable*. Peran yang dilakukan oleh pasar modal adalah menyediakan seluruh fasilitas dalam memindahkan dana, khususnya diperutukkan dalam pembiayaan jangka panjang, dari lender ke perusahaan yang membutuhkan modal atau *borrower*, sehingga dalam menjalankan kegiatannya pasar modal menggunakan jasa pialang dan *underwriter*.¹³

¹² Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 2.

¹³ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, 306.

Dalam bab 1 UUPM No.8/1995 tentang ketentuan umum mendefinisikan pasar modal (bursa efek). Pasar modal merupakan pihak yang menyelenggarakan serta memfasilitasi sistem atau sarana dalam mempertemukan *supply* jual dan beli efek serta pihak-pihak lain yang bertujuan dalam memperdagangkan efek mereka. Pasar modal lebih ke penyedia sistem dan mekanisme jual-beli. Pasar modal utama merupakan lembaga pusat yang mempertemukan *supply* dan *demand* atas efek.¹⁴

Sekuritas atau efek adalah objek transaksi yang terdiri dari berbagai jenis yang mempunyai karakter yang berbeda. Secara garis besar efek dibagi menjadi: efek berbasis ekuitas, reksa dana dan pendapatan tetap yang terdiri dari atas efek berbasis utang dan sekuritasi aset. Investor dalam melakukan investasi harus melalui pihak perantara yaitu perusahaan sekuritas atau perusahaan efek. Perusahaan efek adalah perantara perdagangan efek atau *broker* yang dapat menghubungkan investor beli dengan investor jual yang melalui sistem perdagangan BEI.¹⁵ Perusahaan efek sama halnya dengan pedagang di pasar tradisional yang menawarkan barang dagangannya yang berdiri atas barang titipan pihak lain maupun barangnya sendiri. Demikian juga pasar modal, perusahaan sekuritas dapat menawarkan efeknya yang diterbitkan oleh perusahaan lain ataupun efek yang diterbitkannya sendiri.

Galeri investasi merupakan suatu informasi mengenai pasar modal termasuk ketentuan pasar modal. Pelaksanaan galeri investasi berawal dari kalangan mahasiswa, namun belakangan ini galeri investasi telah didorong untuk

¹⁴ Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 10.

¹⁵ Riki Pransiska, "Pembukaan Sistem Online Perusahaan Sekuritas (Perbandingan Saham Syariah dan Konvensional) PT. Bursa Efek Indonesia KP JAMBI" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 28-31.

lebih terbuka dan melakukan sosialisasi pasar modal terhadap masyarakat lain di sekitar kampus dimana merupakan investor potensial. Program tersebut yang dinamakan Galeri Investasi Mobile (GIM) dan telah berjalan sejak 2016. Galeri investasi dikampus melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi, pihak bursa efek indonesia dan pihak perusahaan sekuritas sehingga hal ini perusahaan sudah bekerja sama dengan MNC Sekuritas. Galeri investasi merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dan masyarakat umum.¹⁶

Saat ini bursa efek indonesia (BEI) telah bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dalam menyediakan fasilitas galeri investasi. Hal ini dilakukan dalam menjangkau kalangan mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. Menurut Erna Damayani (kepala divisi pengembangan investor BEI) galeri investasi bertujuan meningkatkan literasi mahasiswa terhadap dunia pasar modal, dimana mahasiswa bukan hanya tau seluk beluknya bursa saham tapi juga bisa menjadi seorang investor yang handal.

Pendirian galeri investasi BEI memiliki konsep 3 in 1 yakni kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Dalam hal ini diharapkan agar masyarakat tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori tapi didapatkan secara langsung dari prakteknya. Peran galeri investasi BEI yang sebagai *one stop student activities* pasar modal didunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang menjadi sebuah kekuatan dalam mencerdaskan sebuah bangsa.¹⁷

¹⁶ Dini Selasi, "Peran Galeri Investasi Terhadap Tumbuhnya Investor Saham Pada Lingkungan Kampus," *Studi Ilmu Keislaman* 1, no.1 : 212-215, <https://jurnal.staima.ac.id>.

¹⁷ Diana Pramudya Wardhani,dkk, "Edukasi dan Pelatihan Investasi di Pasar Modal Indonesia di Kelurahan Sukorejo," *Budimas* 02,no.02 :102, <https://jurnal.stie-aas.ac.id>.

Generasi milenial memiliki karakteristik yang berbeda, baik positif maupun negatif. Karakteristik positif generasi milenial timbul dari komunitas yang kuat, sikap toleransi dan rasa percaya diri, sedangkan karakteristik negatif generasi milenial yang terlalu bersikap narsis.¹⁸ Generasi milenial bisa disebut dengan generasi Y dikarenakan generasi yang memiliki pribadi dalam menerapkan dan mengaplikasikan kreativitas atau imajinasinya. Generasi Y adalah generasi yang *technominded* dan banyak berinteraksi menggunakan gadget.

Generasi milenial merupakan sasaran yang paling tepat dalam memasukkan perkembangan teknologi yang modern kedepannya. Namun harapan tidak sesuai realita, generasi milenial rentan memberikan dampak negatif dikarenakan penyalahgunaan generasi milenial dalam menggunakan teknologi yang modern seperti gila *gadget* dan kurang *respect* terhadap lingkungan sekitarnya. Dan dampak negatif yang didapatkan dari berkembangnya teknologi generasi milenial semakin malas dalam melakukan sesuatu dikarenakan semuanya bisa didapatkan secara instan.

PT. Phintraco Sekuritas merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang investasi saham serta perusahaan yang menggunakan layanan digital dalam melakukan pelayanan kepada nasabah.¹⁹ Phintraco sekuritas termasuk perusahaan yang menyediakan layanan jasa broker-dealer yaitu sebagai salah satu perantara dalam pelayanan efek yang sudah mendapatkan izin dari OJK serta telah berhasil mencapai 7 rekor MURI. Phintraco sekuritas pada tahun 2010 membuka cabang

¹⁸ Junita Larasati, "Generasi Millennial Dalam Komunitas Sosial," Jurnal , diakses dari <https://journal.unair.ac.id> tanggal 21 Oktober 2022 pukul 13.00.

¹⁹ Dwiky Gilang Gumilar and Rismawati, "Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Phintraco Sekuritas," *Jurnal Ilmu dan Riset Mahasiswa* 11,no.8 (August,2022),2, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4838>.

pertama di Bandung kemudian pada tahun 2011 mengeluarkan *Profits Online Trading* sehingga dapat memudahkan nasabah dalam melakukan investasi. Phintraco Sekuritas telah memiliki jaringan yang luas di Indonesia dan terdapat kantor cabang dan galeri investasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Phintraco Sekuritas sudah berkolaborasi dengan 1 BPR, 1 Pasar, 1 Rumah Sakit dan lebih dari 140 perguruan tinggi di Indonesia serta melayani 100.000 nasabah.

IAIN Madura merupakan salah satu perguruan tinggi Islam di Kabupaten Pamekasan. Terdapat berbagai macam jurusan yang ada dalam IAIN Madura, seperti halnya Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam yang merupakan mahasiswa yang aktif dalam lembaga ekonomi Islam, khususnya dalam berinvestasi di pasar modal, dimana hal ini diharapkan menjadi minat mahasiswa IAIN Madura. Dengan berinvestasi, mahasiswa bisa meraup keuntungan di masa depan nanti. Hanya saja banyak yang tidak menerapkannya dikarenakan faktor ekonomi yang tidak mendukung mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Digitalisasi Layanan Administrasi Phintraco Sekuritas terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI IAIN Madura Angkatan 2019- 2021.”

B. Rumusan Masalah

Apakah digitalisasi layanan Administrasi Phintraco Sekuritas mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh digitalisasi layanan administrasi phintraco sekuritas terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI IAIN Madura.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah sebuah anggapan dasar terhadap sesuatu yang dapat diyakini kebenarannya, sedangkan asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar terhadap aspek-aspek fundamental dari sebuah lembaga yang diteliti dan diyakini kebenarannya. Asumsi sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai persyaratan atau kebenaran terhadap relevan atau tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilakukan pada substansi tersebut.²⁰ Asumsi penelitian merupakan sebuah pernyataan dimana kebenarannya harus diuji dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Asumsi menjadi salah satu faktor yang diperlukan dalam penelitian dikarenakan menjadi persyaratan untuk mengetahui relevan atau tidaknya penelitian tersebut.

Variabel yang dipengaruhi oleh minat investasi meliputi variabel-variabel lain. Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi yang dipengaruhi oleh digitalisasi layanan administrasi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi

²⁰ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama,2020),76.

tingkat kebenarannya.²¹ Hipotesis yang dirumuskan dari hasil penelitian terdahulu, yang berdasarkan data-data yang telah ada dan bertujuan untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Penelitian yang menggunakan kuantitatif harus membuat hipotesis, namun penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratif dan deksriptif tidak perlu merumuskan hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini variabel X berpengaruh terhadap variabel Y adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Digitalisasi layanan Administrasi Phintraco Sekuritas terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI IAIN Madura.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Digitalisasi layanan Administrasi Phintraco Sekuritas terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI IAIN Madura.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat memberikan manfaat dari adanya penelitian ini yaitu ssebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi sarana dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti selama menempuh pendidikan pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus IAIN Madura. Dengan adanya penelitian ini juga dapat menambah wawasan bagi peneliti

²¹ Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Madura, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Pamekasan : IAIN Madura, 2020),18.

mengenai aspek digitalisasi layanan administrasi dan aspek minat investasi di pasar modal.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi mahasiswa lain yang akan meneliti tentang digitalisasi layanan dan investasi pasar modal di IAIN Madura di tahun selanjutnya.

3. Bagi Mahasiswa IAIN Madura

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pandangan baik dalam minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu hal yang menjelaskan batasan-batasan variabel yang akan diteliti, dimana didalamnya berisi tentang subvariabel dan indikator-indikatornya.

1. Ruang Lingkup Variabel

Ruang lingkup variabel yang akan diteliti adalah variabel digitalisasi layanan administrasi (X) dan Minat (Y). Variabel tersebut memiliki batasan terhadap teori yang akan diteliti sehingga indikator-indikatornya sebagai berikut:

- a. Variabel Independen, Digitalisasi Layanan Administrasi (X)²²
 - a) Kecepatan
 - b) Fungsionalitas
 - c) Ketersediaan

²² Phintraco Group, “ 3 Indikator Penting Mengukur Digital Customer Experience”, diakses dari <https://phintraco.com>, pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 18.52 WIB.

b. Variabel Dependen, Minat Investasi (Y)

Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah minat investasi yang indikator-indikatornya sebagai berikut:²³

- a) Ketertarikan
- b) Keyakinan
- c) Keinginan

2. Ruang Lingkup Lokasi

Adapun lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian adalah kampus IAIN Madura yang berlokasi di Jl. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan.

H. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi suatu perbedaan interpretasi terhadap istilah sehingga peneliti akan menjelaskan definisi istilah sebagai berikut:

1. Digitalisasi Layanan Administrasi adalah penerapan teknologi digital yang ditunjang oleh suatu sistem yang pengelolaannya tepat sasaran dan bertujuan dalam memenuhi berbagai kebutuhan, sehingga dapat menunjang kegiatan administrasi.²⁴ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa digitalisasi layanan administrasi merupakan pemakaian sistem digital dimana sistem pengelolaannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan tepat sasaran.
2. Minat Investasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya suatu perhatian seseorang terhadap objek tertentu. Dimana dalam hal ini minat

²³ Natali, "Perspektif Manajemen dan Perilaku Konsumen" Dalam As'alul Maghfiroh dkk, Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat beli dan Keputusan Pembeli, 40,no.1,2016,135.

²⁴ Moh Isro', *BMT Bahtera The Journey* (Jawa Tengah: NEM, 2021),170

memiliki hubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik yang menjadi sumber dalam melakukan suatu yang diinginkan.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan kecenderungan seseorang yang memiliki dampak besar dalam melakukan kegiatan terhadap segala sesuatu yang menjadi keinginannya.

3. Pasar Modal adalah tempat diperjualbelikannya surat berharga jangka panjang seperti utang, ekuitas, instrumen derivatif, dan instrumen lainnya.²⁶ Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor (pihak kelebihan dana) dengan emiten (pihak yang memerlukan dana) untuk mengalokasikan dananya terhadap lembaga maupun perusahaan sehingga alokasi dana tersebut menjadi efektif.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan referensi untuk penelitian tersebut. Berikut merupakan penjelasan penelitian tersebut:

1. Fitria Suryaningsih (2021)

Judul penelitiannya Pengaruh Promosi, Motivasi, Digitalisasi Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tabungan Emas Di Pegadaian UPC Ajibarang. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dapat disimpulkan bahwa 1) hasil korelasi *rank spearman* menunjukkan nilai signifikansi promosi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima sedangkan H0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara promosi dengan keputusan pembelian

²⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2011),63.

²⁶ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3*, 1.

produk. 2) nilai signifikansi motivasi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_2 diterima H_{20} ditolak maka terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keputusan pembelian produk. 3) nilai signifikansi digitalisasi layanan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima sedangkan H_{30} ditolak, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara digitalisasi layanan dengan keputusan pembelian produk.²⁷

2. Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino, dan Rizal Agus

Judul penelitiannya Pengaruh Digitalisasi, Motivasi, Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dapat disimpulkan bahwa 1) uji validitas setiap kuesioner dinyatakan valid dikarenakan melebihi dari r tabel yaitu 0,2845. 2) uji reabilitas menghasilkan nilai $> 0,60$ 3) dalam uji T dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni tolak H_0 terima H_1 4) uji F dihasilkan f hitung sebesar 3.835 dengan nilai signifikansi 0.05. 5) dalam uji determinasi dihasilkan 0.159 dengan persentase 15,9%.²⁸

3. Hana Fauzia Qothrun Nada, Nafisa Alyana, dan Sifa

Judul penelitiannya adalah Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Saham Di Platform Digital Pada Era Digitalisasi. Metode penelitian yang digunakan dengan teknik pengumpulan data adalah angket dengan diberikan kepada 100 responden. Dapat disimpulkan bahwa 1) variabel pengetahuan besarnya 0,568 berarti sekitar 65,8% varians dari variabel pengetahuan dapat dijelaskan oleh faktor terbentuk, 2) variabel motivasi besarnya

²⁷ Fitria Suryaningsih, "Pengaruh Promosi, Motivasi, Digitalisasi Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tabungan Emas Di Pegadaian UPC Ajibarang," (Skripsi, UIN Prof.K.H Safiuddin Zuhri Purwokero, 2021),67.

²⁸ Riztami Ramadhani Siswoyo,dkk "Pengaruh Digitalisasi, Motivasi, Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian." *Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik negeri Medan* , 2022 : 658-661, <https://ojs.polmed.ac.id>.

0,622 sekitar 62,2% varian dari variabel motivasi dapat dijelaskan oleh faktor terbentuk, 3) variabel digitalisasi besarnya 0,758 sekitar 75,8% varians dari digital dapat dijelaskan oleh faktor terbentuk. 4) variabel modal besarnya 0,604 sekitar 60,4% dapat dijelaskan dengan faktor terbentuk. 5) variabel lingkungan besarnya 0,640 sekitar 64% yang dijelaskan oleh faktor terbentuk, 6) variabel iklan besarnya 0,781 sekitar 78,1% yang dijelaskan oleh faktor terbentuk.²⁹

4. M. Yusril Hafidz Nuruzza (2022)

Judul penelitiannya adalah Pengaruh Digitalisasi Dan Religiotas Terhadap Minat Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Berwakaf Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (Tam). Metode penelitian yang digunakan dengan sampel berjumlah 162 responden melalui kuesioner dengan bantuan google form dengan metode penelitian yang dipakai adalah persamaan struktural atau Structural Equation Model (SEM) dengan Partial Least Square. Hasil penelitian adalah bahwa terdapat pengaruh digitalisasi terhadap minat dengan pendekatan teori technology acceptance model dengan variabel kemudahan penggunaan teknologi dan kemanfaatan teknologi.³⁰

5. Heni Risnawati dan Hasna Mudiarti (2022)

Judul penelitiannya adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech.

²⁹ Hana Fauzia Qothrun Nada, dkk “Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Saham Di Platform Digital Pada Era Digitalisasi.”, 226-227, <https://proceeding.unikal.ac.id>.

³⁰ M. Yusril Hafidz Nuruzza “Pengaruh Digitalisasi Dan Religiotas Terhadap Minat Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Berwakaf Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (Tam)” (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta),36.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel yang digunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitiang menghasilkan bahwa daalam uji validitas dinyatakan butir kuesioner valid, uji reabilitas bahwa hasil cronbath alpha dinyatakan bahwa setiap butir kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya dalam mengumpulkan data.³¹

Tabel 1.1

Perbedaan dan Persamaan

No	Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Fitria Suryaningsih (2021)	Pengaruh Promosi, Motivasi, Digitalisasi Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tabungan Emas Di Pegadaian UPC Ajibarang	Variabel Bebas : Promosi dan Motivasi Variabel Terikat : Keputusan Pembelian	Variabel Bebas : Digitalisasi Pelayanan
2.	Riztami Ramadhani Siswoyo, Supaino, dan Rizal Agus	Pengaruh Digitalisasi, Motivasi, Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Tabungan Emas Di Pegadaian.	Variabel Bebas : Motivasi dan Literasi Keuangan	Variabel Bebas : Digitalisasi Variabel Terikat: Keputusan berinvestasi

³¹ M. Yusril Hafidz Nuruzza, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi* 3, no.3, (2022):31-32, <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id>.

3	Hana Fauzia Qothrun Nada, Nafisa Alyana, dan Sifa	Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Saham Di Platform Digital Pada Era Digitalisasi.	Variabel Bebas : Pengetahuan, Modal, Iklan, Motivasi Lingkungan, Modal	Variabel Bebas : Digitalisasi Variabel Terikat: Minat Investasi
4	M. Yusril Hafidz Nuruzza (2022)	Pengaruh Digitalisasi Dan Religiotas Terhadap Minat Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Berwakaf Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (Tam).	Variabel Bebas : Riligiotas	Variabel Bebas : Digitalisasi Variabel Terikat : Minat Masyarakat
5	Heni Risnawati dan Hasna Mudiarti (2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech.	Variabel Bebas : Literasi Keuangan, Personal internal, risiko investasi	Variabel bebas : Digitalisasi Variabel Terikat : Minat Investasi